

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pengertian Penelitian Kualitatif**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dengan kata lain, penelitian ini menggambarkan situasi yang sedang berlangsung, mendeskripsikan berdasarkan fakta dan informasi yang dikumpulkan di lapangan, kemudian dianalisis untuk penarikan kesimpulan. Dalam hal ini, upaya untuk memberikan solusi tentang strategi komunikasi, di Yayasan Panti Asuhan NU “An-Nuur” Kota Kediri untuk menjaga loyalitas donatur.

Metode penelitian kualitatif, menurut Creswell adalah pendekatan atau pencarian untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Untuk memahami gejala sentral, peneliti perlu mewawancarai informan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan cukup luas. Setelah itu informasi yang diterima dari informan kemudian dikumpulkan. Informasi dalam format verbal atau tekstual, dan data yang diperoleh dalam format verbal atau tekstual dianalisis. Hasil analisis sebagian besar berupa penjelasan atau deskripsi atau berbentuk tema. Dari semua data tersebut, peneliti melakukan interpretasi untuk memahami makna yang terdalem. Peneliti kemudian melakukan refleksi pribadi (introspeksi) dan

menjelaskan dalam penelitian ilmunan lain. Hasil akhir penelitian kualitatif akan dicatat dalam laporan tertulis.<sup>42</sup>

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu penelitian kualitatif berupaya memberikan gambaran secara mendalam tentang situasi atau proses yang diteliti. Oleh sebab itu, dalam penelitian kualitatif tidak berusaha menguji hipotesis, karena penelitian kualitatif bermula dari keinginan untuk memecahkan masalah yang terlebih dahulu dihipotesiskan.<sup>43</sup>

**2. Karakteristik penelitian menurut Bogdan dan Biklen adalah seperti berikut:<sup>44</sup>**

- a. Dilakukan di bawah kondisi alamiah (sebagai lawan dari eksperimen), langsung di sumber data, dan menjadikan peneliti sebagai instrumen kunci atau alat utama.
- b. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Data yang dikumpulkan berupa teks atau gambar dan tidak menekankan pada nilai numerik.
- c. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada hasil.
- d. Penelitian kualitatif melakukan analisis data induktif
- e. Penelitian kualitatif berfokus pada data yang diamati.

---

<sup>42</sup> J.R. Raco. *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya.)* (Jakarta: Grasindo 2010) 65-70

<sup>43</sup> Iqbal Moha. "Resume Ragam Penelitian Kualitatif." (2019).

<sup>44</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD.* (Bandung: ALFABETA, 2020). 23-24

Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif menurut Erickson dan Susan Stainback adalah sebagai berikut:<sup>45</sup>

- a. Metode penelitian kualitatif dilakukan secara intensif
- b. Peneliti ikut berpartisipasi di lapangan
- c. Mencatat apa yang terjadi dilapangan
- d. Melakukan analisis terhadap dokumen yang ditemukan di lapangan
- e. Membuat laporan penelitian secara detail.

Dari pernyataan tersebut, alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif adalah, karena dilihat dari fokus penelitian yang telah ditetapkan dalam skripsi ini, menuntut penulis untuk terjun langsung mengadakan penelitian di Yayasan Panti Asuhan NU “An-Nuur”, dengan tujuan untuk mengetahui strategi komunikasi “An-Nuur” Kota Kediri dalam menjaga loyalitas donatur.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti merupakan hal yang sangat penting dan mutlak dalam penelitian untuk membantu mengumpulkan data utama yang dibutuhkan peneliti.<sup>46</sup> Kehadiran peneliti dalam suatu penelitian kualitatif bertindak sebagai instrumen, dan sebagai alat mengumpulkan informasi atau data. Untuk instrumen selain manusia, berupa angket, pedoman, wawancara, observasi dan lain sebagainya.

---

<sup>45</sup> Ibid, 25

<sup>46</sup> Wahidmurni Wahidmurni. "Pemaparan metode penelitian kualitatif." (2017).

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, alat utama dalam penelitian ini adalah manusia (*human tools*),<sup>47</sup> yang artinya peneliti sebagai instrumen. Kehadiran peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian memberikan keuntungan, yaitu peneliti dapat berhubungan langsung dengan informan, memahami secara alami kenyataan yang ada di latar penelitian, dan melakukan interaksi dengan informan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dilakukannya penelitian untuk mendapatkan informasi yang sinkron dengan konsep penelitian. Lokasi penelitian berada di Jl. Tosaren II No. 96 Tosaren, Kecamatan. Pesantren Kota Kediri. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada Yayasan Panti Asuhan NU “An-Nuur” yang merupakan panti asuhan Nahdlatul Ulama pertama di Kediri dan menjadi salah satu panti asuhan yang sudah terakreditasi A, sehingga peneliti tertarik meneliti ditempat Panti Asuhan NU “An-Nuur” untuk mengetahui strategi komunikasi dalam menjaga loyalitas donatur.

### **D. Sumber Data**

Sumber data dapat memberikan informasi tentang penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Adapun pemaparan tentang sumber data primer dan data sekunder, adalah sebagai berikut:

---

<sup>47</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*. (Bandung: ALFABETA. 2020). 294

### 1) Data Primer

Data primer membutuhkan data atau informasi dari sumber aslinya, atau biasa disebut dengan informan. Data atau informasi melalui pertanyaan tertulis dengan menggunakan kuesioner atau lisan dengan menggunakan metode wawancara.<sup>48</sup> Data primer disebut juga dengan data asli atau data baru atau data terkini. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data primer adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data primer pada penelitian ini diperoleh dari informasi pengasuh di Yayasan Panti Asuhan NU “An-Nuur” Kota Kediri.

Data primer yang peneliti maksudkan adalah data mengenai strategi komunikasi yang digunakan dalam menjaga loyalitas donatur. Data primer ini merupakan salah satu ciri penelitian kualitatif dan data primer inilah yang banyak digunakan. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari informasi pengasuh dan donatur tetap Panti Asuhan NU “An-Nuur” Kota Kediri.

### 2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh bukan dari sumber pertama, atau data yang sudah dikumpulkan oleh orang lain. Data sekunder dari penelitian ini berasal dari data dokumen-dokumen, referensi, tulisan dan media. Dalam penelitian ini sumber data

---

<sup>48</sup> Sigit Hermawan, dan Amirullah. “*Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*.” (Malang: Media Nusa Creative. 2016) 30-36

sekunder adalah data yang berkaitan dengan penelitian yang ada di Panti Asuhan NU “An-Nuur” Kota Kediri.

### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis pada penelitian, karena tujuan berdasarkan penelitian merupakan menerima data. Jika tidak ada cara untuk mengumpulkan data yang ingin diteliti tujuan penelitian akan sia-sia. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dalam kondisi yang alamiah (*natural setting*), sumber data primer, observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Catherine marshall, Gretchan B. Rossman, menyatakan bahwa “*the fundamental methods relied on by qualitative researcher for gathering information are, participation in the setting, direct observation, in-depth interviewing document review*”.<sup>49</sup> Artinya, metode dasar yang diandalkan oleh penelitian kualitatif untuk mengumpulkan informasi adalah, partisipasi, observasi langsung, dan wawancara mendalam dan tinjauan dokumen. Adapun penjelasan dari kegiatan tersebut adalah:

#### **1. Observasi**

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan yang sistematis terhadap gejala fisik maupun mental. Peneliti dalam observasinya, dapat melakukan berbagai kondisi. Seperti yang dinyatakan oleh Nasution, ada tingkatan dalam melakukan observasi, yaitu non-partisipasi, partisipasi aktif, dan partisipasi penuh dalam penelitian.

---

<sup>49</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*. (Bandung: ALFABETA. 2020). 294

Observasi dilakukan pada saat menentukan lokasi penelitian dengan melakukan pra-survey hingga pengumpulan data dilakukan. Saat melakukan observasi, peneliti ditampilkan sebagai non-partisipan. Dalam hal ini, peneliti berusaha mempelajari dan memahami perilaku pihak-pihak yang terlibat dengan cara berpartisipasi dengan aktifitas orang-orang yang sedang diamati. Oleh karena itu, pengamatan atau observasi langsung atau tidak langsung dapat membantu dalam mengungkap keadaan yang sebenarnya.<sup>50</sup>

Penelitian dilaksanakan di kantor Yayasan Panti Asuhan NU An-Nuur yang berlokasi di Jl. Tosaren II No. 96 Tosaren, Kec. Pesantren Kota Kediri. Penelitian ini dilakukan mulai hari 21 Juni 2022. Observasi mulai dilakukan sejak 22 Juni 2022 dan akan terus berlangsung hingga data-data penelitian ini terpenuhi. Observasi lapangan juga akan menjadi salah satu strategi peneliti dalam menemukan data-data primer maupun sekunder lainnya.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi antara peneliti dengan sumber data yang bertujuan untuk menggali data yang bersifat *word view*, mengungkapkan penjelasan dari masalah-masalah yang diteliti. Wawancara dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur yang disesuaikan dengan kondisi pemahaman masing-masing

---

<sup>50</sup> Ajat Rukajat. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. (Yogyakarta: Deepublish. 2018) 22.

informan. Wawancara terstruktur dilakukan dengan pertanyaan yang telah disusun dan wawancara tak terstruktur yang muncul ketika jawaban berkembang di pertanyaan terstruktur, namun tidak lepas dari permasalahan penelitian.<sup>51</sup>

Pada penelitian ini, metode wawancara dilakukan secara *in-depth interview*. Peneliti mewawancarai dengan bertanya langsung untuk menemukan data atau informasi tentang proses strategi komunikasi Yayasan Panti Asuhan NU “An-Nuur” Kota Kediri dalam menjaga loyalitas donatur. Dalam hal ini, peneliti mewawancarai pengasuh dari Panti Asuhan NU “An-Nuur” Kota Kediri.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mempelajari berbagai sumber dokumentasi. Studi dokumentasi ini memungkinkan untuk mengungkap perbedaan atau ketidaksesuaian antara hasil wawancara dan observasi dengan hasil yang terdapat dalam dokumen. Sebuah keberhasilan dalam penelitian kualitatif adalah kelengkapan catatan lapangan. Peneliti perlu melengkapi diri dengan buku catatan, *tape recorder*, dan kamera. Peralatan tersebut diperlukan untuk merekam informasi verbal maupun nonverbal

---

<sup>51</sup> Ibid., 23-25



selengkap mungkin, tetapi harus berhati-hati agar tidak mengganggu responden.<sup>52</sup>

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui data-data mengenai strategi komunikasi dalam menjaga loyalitas donatur pada Yayasan Panti Asuhan NU “An-Nuur” Kota Kediri. Dalam hal ini, peneliti menelusuri bentuk-bentuk dokumentasi yang dimiliki oleh Yayasan Panti Asuhan NU “An-Nuur” seperti foto-foto kegiatan, laporan tertulis, *website*, dan media sosial terkait Yayasan Panti Asuhan NU “An-Nuur”.

## F. Analisis Data

Analisis data merupakan usaha mencari dan menata secara sistematis dari hasil catatan observasi, wawancara, dan lainnya dengan tujuan meningkatkan pemahaman peneliti mengenai masalah yang diteliti serta menjadi temuan baru bagi orang lain.<sup>53</sup> Huberman dan Miles mengemukakan analisis data ada tiga langkah antara lain reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi. Adapun paparannya sebagai berikut:

### a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah sebuah proses pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data berupa catatan atau transkrip. Data yang diambil sangat luas dan banyak

---

<sup>52</sup> Ibid., 26

<sup>53</sup> Ahmad Rijali. "Analisis data kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17.33 (2019): 81-95.

informasi sehingga perlu direduksi dengan cara membuat kode atau dikategorikan.<sup>54</sup> Tahap reduksi data dalam penelitian ini meliputi:

1. Melakukan studi pendahuluan dengan wawancara dengan salah satu pengasuh Yayasan Panti Asuhan NU “An-Nuur” untuk mengetahui strategi komunikasi dalam menjaga loyalitas donatur.
2. Menetapkan subjek penelitian yang akan dijadikan informan
3. Melakukan observasi terhadap strategi komunikasi Yayasan Panti Asuhan NU “An-Nuur” Kota Kediri dalam menjaga loyalitas donatur
4. Melakukan wawancara mendalam dengan jenis wawancara semi struktur untuk mengetahui lebih dalam strategi komunikasi di Yayasan Panti Asuhan NU “An-Nuur” Kota Kediri dalam menjaga loyalitas donatur
5. Mencatat hasil wawancara narasumber yang menjadi subjek penelitian.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Pada tahap penyajian data, peneliti banyak terlibat dalam kegiatan penyajian dari data yang sudah terkumpul dan dianalisis sebelumnya. Peneliti dapat menyajikan data hasil temuan atau wawancara ke dalam bentuk naratif tentang apa saja strategi

---

<sup>54</sup>M.Hartono Jogiyanto, ed. *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. (Yogyakarta: ANDI, 2018) 49

komunikasi yang dilakukan oleh Yayasan Panti Asuhan NU “An-Nuur” Kota Kediri dalam menjaga loyalitas donatur. Tujuan dari penyajian data adalah mempermudah dalam membaca dan menarik kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan dalam menemukan kejelasan dan pemahaman terhadap persoalan yang diteliti. Kesimpulan atau validasi adalah langkah ketiga pada analisis kualitatif. Kesimpulan dapat menjawab pertanyaan yang dirumuskan pada awal penelitian, tetapi memungkinkan perubahan meskipun tidak ditemukan bukti yang kuat. Hal ini dikarenakan permasalahan dalam penelitian dan rumusan masalah masih bersifat sementara dan berkembang setelah peneliti terjun ke lapangan.<sup>55</sup>

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data bisa disebut dengan analisis validasi data. Dalam penelitian kualitatif, peneliti harus memperoleh data yang valid sehingga pada saat pengumpulan data perlu dilakukan validasi data, agar data yang diperoleh tidak cacat atau invalid. Dalam pemeriksaan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah cara untuk mendapatkan data yang benar-benar valid dengan melakukan pendekatan metode ganda. Triangulasi adalah teknik keabsahan data dengan

---

<sup>55</sup> Andy Dikson P Tse., Agung Suprojo, and Ignatius Adiwidjaja. "Peran kader posyandu terhadap pembangunan kesehatan masyarakat." *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 6.1 (2017).

menggunakan sesuatu selain data itu sendiri sebagai pembanding terhadap data tersebut. Ada beberapa macam triangulasi salah satunya yaitu, triangulasi sumber. Triangulasi sumber itu membandingkan dan menegaskan kembali tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Hal ini dapat dicapai dengan cara-cara berikut:

- a. Membandingkan data observasi dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan dari waktu ke waktu.
- c. Membandingkan situasi dari sudut pandang satu orang ke orang lain.
- d. Perbandingan hasil wawancara dengan isi dokumen yang ada.<sup>56</sup>

Berdasarkan teknik triangulasi, peneliti bermaksud untuk mengecek kebenaran dan keabsahan data yang diperoleh tentang bagaimana strategi komunikasi Yayasan Panti Asuhan NU “An-Nuur” Kota Kediri dalam menjaga loyalitas donatur dari sumber observasi, wawancara, ataupun dari dokumentasi, sehingga dapat dipertanggungjawabkan seluruh data yang diperoleh di lapangan dalam penelitian tersebut

---

<sup>56</sup> Bachtiar S, Bachri. "Meyakinkan validitas data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif." *Jurnal teknologi pendidikan* 10.1 (2010): 46-62.